

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA UNTUK BERWIRAUSAHA
MEMBUAT SABUN CUCI PIRING GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN
EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN PERHENTIAN MARPOYAN
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**

***EMPOWERING HOUSEWIVES TO BE ENTREPRENEURSHIP MAKING DISH
WASHER SOAP TO INCREASE FAMILY ECONOMIC INCOME IN PERHENTIAN
MARPOYAN DISTRICT, MARPOYAN DAMAI DISTRICT, PEKANBARU CITY***

Ahmad Nabil Azhar¹⁾, Cindi Patrisia²⁾, Coan Aje Wardhana Gultom³⁾, Debi Rossa Putri⁴⁾, Dhani Setiawan⁵⁾, Siti Halimah Boru Siregar⁶⁾, Ummu Habibah⁷⁾, Vina Vicolya Octavia Pane⁸⁾, Yelza Salsabila⁹⁾, Zikro Muhammad Azhari¹⁰⁾

1) 2) 3) 4) 5) 6) 7) 8) 9) 10) Universitas Riau

SUBMISSION TRACK

Submitted : 4 July 2024
Accepted : 9 July 2024
Published : 10 M July 2024

KEYWORDS

Empowerment, Motivation,
Training

CORRESPONDENCE

Phone: xxxxxxxxxxxx

E-mail:

[ahmad.nabil2799@student.unri.ac.id¹](mailto:ahmad.nabil2799@student.unri.ac.id),
[cindi.patrisia4654@student.unri.ac.id²](mailto:cindi.patrisia4654@student.unri.ac.id),
[coan.aje2789@student.unri.ac.id³](mailto:coan.aje2789@student.unri.ac.id),
[debi.rossa3572@student.unri.ac.id⁴](mailto:debi.rossa3572@student.unri.ac.id),
[dhani.setiawan5936@student.unri.ac.id⁵](mailto:dhani.setiawan5936@student.unri.ac.id),
[siti.halimah5094@student.unri.ac.id⁶](mailto:siti.halimah5094@student.unri.ac.id),
[ummu.habibah0288@student.unri.ac.id⁷](mailto:ummu.habibah0288@student.unri.ac.id),
[vina.vicolya4168@student.unri.ac.id⁸](mailto:vina.vicolya4168@student.unri.ac.id),
[yelza.salsabila2396@student.unri.ac.id⁹](mailto:yelza.salsabila2396@student.unri.ac.id),
[zikro.muhammad5734@student.unri.ac.id¹⁰](mailto:zikro.muhammad5734@student.unri.ac.id)

A B S T R A C T

Empowering housewives in Perhentian Marpoyan Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City through training in making dishwashing soap is an effort to increase family economic income and reduce dependence on industrial companies. This program was initiated considering that many housewives have free time and great potential to contribute to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This training includes making dish soap, product packaging, as well as marketing and business analysis. The methods used are lectures, discussions and practice. The results of the training show an increase in the knowledge and skills of housewives in entrepreneurship. With this empowerment, it is hoped that they can utilize these new skills to start small businesses that can increase family income and support the vision and mission of Perhentian Marpoyan Village in developing the local economy.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Perkembangan industri di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, mencakup industri skala besar hingga industri skala kecil seperti industri rumah tangga (home industry). Usaha kecil atau usaha mikro terbukti mampu bertahan menghadapi krisis ekonomi, seperti yang disepakati oleh Fritsch dan Storey (2014), bahwa 90% perusahaan di dunia ini adalah mikro dan kecil. Di Indonesia, usaha mikro ini sebagian besar dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang. Oleh karena itu, pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga

melalui kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menjadi penting. Salah satu tujuan utama PKK adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai pelatihan yang mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga

Perkembangan industri di Indonesia menunjukkan kemajuan pesat, mencakup industri besar dan kecil, termasuk industri rumah tangga. Usaha kecil atau mikro cenderung tetap bertahan bahkan dalam kondisi krisis ekonomi, sejalan dengan pendapat Fritsch dan Storey (2014) yang menyatakan bahwa 90% perusahaan di dunia adalah mikro dan kecil. Banyak usaha mikro dijalankan oleh ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang, sehingga pemberdayaan mereka melalui kegiatan PKK sangat penting. Tujuan utama PKK adalah meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pelatihan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Pemberdayaan ekonomi rakyat, termasuk usaha mikro, adalah upaya mengerahkan seluruh sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat guna meningkatkan produktivitas. Menurut Kartasasmita (1995), ini melibatkan peningkatan produktivitas sumber daya manusia dan alam di sekitar rakyat.

Di Kelurahan Perhentian Marpoyan, dengan jumlah penduduk 21,292 orang, sebagian besar adalah pegawai dan buruh (80%), sementara pengusaha dan pengrajin hanya 20%. Hal ini bertentangan dengan visi dan misi Kelurahan Perhentian Marpoyan, menunjukkan bahwa UMKM belum berkembang di sana. Potensi besar untuk mengembangkan UMKM terlihat dari jumlah pencari kerja yang mencapai ratusan orang, serta banyaknya ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan memiliki waktu luang.

Ibu rumah tangga di Kelurahan Perhentian Marpoyan berpotensi besar diberdayakan dalam kegiatan UMKM. Dengan pemberdayaan yang tepat, mereka dapat menghasilkan produk bernilai ekonomis dan meningkatkan ekonomi keluarga. Tugas ibu rumah tangga selain sebagai ibu dan istri, juga membantu ekonomi keluarga. Potensi ini penting untuk mengembangkan UMKM di kelurahan ini, terlebih dengan tingkat pendidikan penduduk yang cukup tinggi. Wirausaha dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga, sejalan dengan pendapat Soegoto (2009) bahwa kewirausahaan adalah usaha kreatif berbasis inovasi yang menghasilkan sesuatu yang baru, bernilai tambah, bermanfaat, menciptakan lapangan kerja, dan berguna bagi orang lain.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tim pengabdian berupaya mendorong ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Perhentian Marpoyan yang memiliki banyak waktu tidak produktif untuk menjadi kreatif dalam menghasilkan produk bernilai ekonomis. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kreativitas dan mendorong masyarakat untuk menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Kelurahan Perhentian Marpoyan dalam memberdayakan masyarakat untuk pembangunan dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Seorang wirausaha dapat mengurangi ketergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, dan daya beli. Bagi masyarakat, wirausahawan berperan penting dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Penurunan tingkat pengangguran ini berdampak positif pada peningkatan pendapatan per kapita dan daya beli masyarakat, yang selanjutnya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, berkurangnya pengangguran juga berkontribusi pada penurunan tingkat kriminalitas yang seringkali disebabkan oleh tingginya angka pengangguran.

Permasalahan Mitra, dapat disimpulkan permasalahan utama di Kelurahan Perhentian Marpoyan adalah rendahnya jumlah UMKM dan minimnya motivasi untuk berwirausaha, yang

menunjukkan kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan dan ketergantungan masyarakat pada industri perusahaan. Selain itu, banyak ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang. Oleh karena itu, masyarakat perlu didorong untuk lebih kreatif dalam membuat produk yang bernilai ekonomis.

Dalam program pengabdian masyarakat kali ini, dirumuskan masalah bagaimana memberdayakan ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan mereka, serta bagaimana meningkatkan pendapatan keluarga melalui pelatihan membuat produk jadi berupa Sabun Cuci Piring bagi ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Perhentian Marpoyan, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

Tujuan Pengabdian, Dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada Masyarakat ini bertujuan :

1. Memberikan pelatihan pembuatan sabun cuci piring kepada ibu-ibu
2. Diharapkan ibu-ibu rumah tangga setelah mengikuti pelatihan ini mampu menghasilkan produk jadi berupa Sabun Cuci Piring dan mampu mengembangkan berbagai macam varian.
3. Diharapkan Ibu-Ibu Rumah tangga mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam bidang wirausaha, dan mendorong perkembangan UMKM local sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat

Strategi yang ditawarkan untuk memberdayakan ibu-ibu rumah tangga adalah melalui kemandirian dan kewirausahaan dengan memberikan pelatihan untuk membuat produk yang memiliki nilai tambah. Pelatihan ini bertujuan untuk memotivasi mereka berwirausaha dan memberikan kontribusi tambahan bagi ekonomi keluarga. Strategi pemberdayaan ini mencakup pelatihan keterampilan dasar kewirausahaan, pembuatan sabun cuci piring, pengemasan produk, serta pelatihan pemasaran dan analisis usaha pembuatan sabun cuci piring.

Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga sebagai anggota masyarakat masih sangat jarang dilakukan. Untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, pelatihan pembuatan sabun cuci piring dipilih sebagai alternatif kegiatan. Ibu-ibu rumah tangga di wilayah ini sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk memulai usaha, dan mereka belum pernah mendapatkan pelatihan keterampilan ini sebelumnya. Selain itu, kegiatan ini dapat dilakukan di rumah, sehingga ibu-ibu lebih mudah menyesuaikannya dengan peran domestik mereka sebagai ibu rumah tangga.

Dengan adanya pembinaan ini, diharapkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dalam berbagai aspek kehidupan keluarga dapat meningkat. Ini akan membantu mereka memenuhi kebutuhan keluarga, menghemat keuangan, dan menjadi bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan penghasilan keluarga.

METODA ANALISA

Khalayak yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah ibu-ibu rumah tangga pada Kelurahan Perhentian Marpoyan. Kegiatan pengabdian kali ini dilakukan beberapa proses tahapan guna mencari solusi mengenai permasalahan mitra yang terjadi. Dalam kegiatan ini akan diterapkan pelatihan dengan metode pembelajaran orang dewasa yaitu ceramah, diskusi dan praktek. Berikut tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian tersebut:

Tahap Persiapan Pengabdian. Dimana pada tahap persiapan ini merupakan bagian tahapan awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahapan ini ada beberapa hal yang dilakukan:

Pra Survei : Sebelum memberikan pelatihan, dilakukan survei lokasi dan identifikasi permasalahan yang ada di Kelurahan Perhentian Marpoyan. Hal ini bertujuan untuk memberikan solusi yang tepat terkait pelatihan kewirausahaan, khususnya pelatihan membuat sabun cuci piring.

Pembuatan Proposal: Membuat proposal untuk mitra dengan menawarkan solusi yang dibutuhkan, yaitu pelatihan pembuatan produk jadi berupa sabun cuci piring.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan Membuat Sabun Cuci Piring: Pada tahap ini, dilakukan presentasi singkat dan penjelasan mengenai bahan-bahan yang dibutuhkan serta proses pembuatannya. Diharapkan penjelasan tersebut membuat pelatihan bagi ibu-ibu (mitra) berjalan dengan baik dan mereka memahami secara detail tahapan-tahapan pembuatan sabun cuci piring.

Tahap Evaluasi: Tahap evaluasi bertujuan untuk memonitoring pelatihan dan praktek pembuatan produk. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner dan mengajukan pertanyaan kepada peserta pelatihan untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi yang diberikan. Dampak yang diharapkan dari pelatihan ini adalah peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi mitra, sehingga mereka dapat mempraktekannya sendiri dan melihat peluang untuk berwirausaha.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, bertema "Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Sabun Cuci Piring Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru." Pelatihan ini diadakan di salah satu rumah warga Kelurahan Perhentian Marpoyan. Sebelum menyelenggarakan pengabdian ini, kami melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Perhentian Marpoyan untuk memahami permasalahan yang ada, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat untuk berwirausaha. Kami menawarkan solusi dengan mendorong dan memberikan motivasi kepada ibu-ibu rumah tangga yang masih memiliki banyak waktu luang untuk memulai usaha. Kami juga memberikan pelatihan keterampilan membuat sabun cuci piring. Diharapkan, melalui pelatihan ini, ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Perhentian Marpoyan akan memiliki keterampilan dan kemampuan untuk membuat sabun cuci piring serta mampu memodifikasinya. Dengan demikian, diharapkan mereka melihat peluang dan termotivasi untuk berwirausaha.





Gambar 1.

Presentasi mengenai bahan yang digunakan dan proses pembuatan sabun cuci piring



Gambar 2.

Proses pembuatan sabun agar mengental dan wangi





Gambar 3.

Proses hasil akhir dan pengemasan sabun cuci piring

Kesimpulan dan Saran

Pada dasarnya, pemberdayaan masyarakat, khususnya kaum perempuan dan terutama ibu-ibu rumah tangga, sangat diperlukan karena mereka masih memiliki banyak waktu luang. Pemberdayaan perempuan dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kemampuan ibu-ibu rumah tangga.

Melalui program pengabdian masyarakat (PKM) yang diberikan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam bentuk pelatihan berwirausaha untuk membuat produk jadi berupa sabun cuci piring, dapat mendukung visi dan misi Kelurahan Perhentian Marpoyan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi jumlah pencari kerja dan memberikan kesempatan kepada ibu-ibu rumah tangga untuk berwirausaha serta meningkatkan pendapatan keluarga.

Daftar Pustaka

- Eddy Soeryanto Soegoto. (2009). *Entrepreneurship menjadi pebisnis ulung: panduan bagi pengusaha, calon pengusaha, mahasiswa, dan kalangan dunia usaha*. akarta: Kompas Gramedia, 2009. <https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20292440>
- Fritsch, M., & Storey, D. J. (2014). L'esprit d'entreprise dans un contexte régional: Les racines historiques, les développements récents et les défis à venir. *Regional Studies*, 48(6), 939–954. <https://doi.org/10.1080/00343404.2014.892574>
- Kartasmita, G. (1995). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Ekonomi Rakyat. In *Bestari* (pp. 28–34).
- Badan Pusat Statistik (BPS). "Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Marpoyan Damai, 2022". Data BPS diakses dari <https://pekanbarukota.bps.go.id/statictable/2024/01/18/58/jumlah-penduduk-menurut-kelurahan-dan-jenis-kelamin-di-kecamatan-marpoyan-damai-2022.html>, update terakhir 18 Januari 2024